



Surabaya, 6 Juli 2023

**SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN**

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



**WORKSHOP GERAKAN ANTI *BULLYING* SEBAGAI UPAYA PREVENTIF  
DAN PEMAHAMAN DALAM PERILAKU *BULLYING*  
DI PANTI ASUHAN AI-IDRIS**

**Dimas Eka Perdana, Annisa Nanda Pradani, Eka Anggrayni, Khoirunnisha, M. Afeb  
Munajib, Mahmudi Fajar, Masykuri Imam Muttaqin, Muya Barida**

<sup>1</sup>Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

Email: ppg.dimasperdana41@program.belajar.id

**Abstrak**

*Bullying* adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya (Sejiwa, 2008). Remaja yang menjadi korban *bullying* lebih berisiko mengalami berbagai masalah kesehatan, baik secara fisik maupun mental. Adapun masalah yang lebih mungkin diderita anak-anak yang menjadi korban *bullying*, antara lain munculnya berbagai masalah mental seperti depresi, kegelisahan yang terbawa hingga dewasa, keluhan kesehatan fisik, rasa tidak aman saat berada di lingkungan sekolah, dan penurunan semangat belajar dan prestasi akademis. Artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak asuh yang ada di Panti Asuhan Al-Idris, dengan memberikan pemahaman tentang *bullying* bertujuan agar peserta didik tidak menjadi korban dan pelaku tindakan *bullying* itu sendiri. Workshop gerakan anti *bullying* dilaksanakan Minggu, 4 Juni 2023 di panti asuhan Al Idris. Hasil dari workshop memberikan dampak peningkatan pemahaman dengan melihat hasil olah data kuantitatif deskriptif pre test dengan nilai rata-rata 58.13 dan dengan nilai post test menjadi 70.48, hal tersebut mengalami perubahan peningkatan pemahaman tentang *bullying* selain itu juga perubahan pemahaman dapat dilihat dengan proses diskusi workshop yang dilaksanakan dengan anggota kelompok, kemudian pemateri berinteraksi dengan seluruh subyek secara langsung untuk sharing tentang *bullying*.

**Kata kunci:** workshop; *bullying*; pemahaman

**PENDAHULUAN**

Panti asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosial anak yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan layanan kesejahteraan sosial dengan memberikan santunan atau menyediakan layanan pengganti orang tua atau wali agar nantinya anak dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya dan menjadi generasi penerus bangsa (Sinulingga & Asbi, 2022:91). Umumnya anak yang tinggal di panti asuhan memiliki usia yang beragam dan berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Remaja merupakan masa peralihan atau transisi dari anak-anak menjadi manusia dewasa. Pada fase ini, individu juga berada pada tahap pencarian jati diri yang mana individu memiliki rasa keingintahuan yang tinggi untuk mengeksplorasi. Pada umumnya, remaja lebih memilih bermain dengan teman sebaya daripada berdiam diri di rumah.

Hal tersebut dapat mendukung kemampuan sosial, pertemanan, dan persahabatan sehingga membuat individu lebih bersemangat dalam menjalani aktivitas bersama-sama (Maysarah & Bengkel, 2023:10). Selain itu, perkembangan teknologi juga turut andil dalam masa pertumbuhan. Pengawasan dari orang dewasa sangat penting dan diperlukan dalam mendampingi masa pertumbuhan tersebut. Tidak terkecuali bagi anak yang tinggal di panti asuhan.

Pada kenyataannya, kurangnya pengawasan dari orang dewasa yang ada di lingkungan panti asuhan memberikan dampak bagi pertumbuhan remaja. Salah satu dampak yang ditimbulkan yaitu terjadinya kasus *bullying*. *Bullying* merupakan masalah psikososial dengan menghina dan merendahkan orang lain secara berulang-ulang yang berdampak negatif terhadap pelaku dan korban *bullying* (Maysarah & Bengkel dalam Olweus, 1999). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ru'ia pada tahun 2022 menemukan bahwa kasus *bullying* terjadi di lingkungan pesantren karena minim pengawasan, adanya senioritas, dan peran kelompok remaja yang sekolahnya sama. Sedangkan survey yang dilakukan oleh Manihuruk dan Putri mengungkapkan bahwa anak usia 8-13 tahun mengaku pernah melakukan *bullying*.

Kasus *bullying* di Indonesia disebut dengan perundungan. Ada empat bentuk *bullying* yang disampaikan oleh Farrington (Ru'ia, 2022:76) antara lain a) *bullying* fisik yaitu menyakiti tubuh, berupa pukulan, tamparan tendangan, dan lain-lain b) *bullying* verbal yaitu menggunakan kata-kata yang menyakiti berupa ejekan, cacian, fitnah dan lain-lain, c) *bullying* relasional yaitu kekerasan yang muncul karena kelompok tertentu yang berseberangan dengan kelompok lain, d) *cyberbullying* yaitu *bullying* melalui alat komunikasi. Pelaku *bullying* merupakan siswa yang selalu berperilaku agresif kepada siswa lain, biasanya terdiri dari beberapa kelompok dan korbannya merupakan siswa yang lebih lemah (Olweus dalam Sinulingga & Asbi, 2022:92). Dampak yang ditimbulkan dari kasus *bullying* terhadap remaja mempunyai dampak yang besar. Beberapa dampak yang dialami korban (Ru'ia, 2022:77) diantaranya menjadi individu yang anti sosial, merasa lemah, *psychological well being* rendah, kepercayaan diri menurun, mengalami depresi bahkan muncul pemikiran bunuh diri.

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai kasus *bullying* yang terjadi pada usia remaja khususnya di lingkungan panti asuhan yang memiliki dampak besar bagi masa depan individu yang bersangkutan. Oleh karena itu, mahasiswa PPG BK UAD mengadakan suatu acara workshop yakni "Gerakan Anti Bullying" di Panti Asuhan sebagai upaya pencegahan terjadinya kasus *bullying* di panti asuhan tersebut.

## **METODE PELAKSANAAN**

Awal pelaksanaan kegiatan ini menjelaskan bagaimana pengabdian masyarakat itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan pengabdian masyarakat; (2) observasi dan sasaran pengabdian; (3) kegiatan workshop dilaksanakan di Panti asuhan Al-Idris lokasi dan

lama pengabdian; dan (4) teknik pelaksanaan pengabdian. Untuk pengabdian masyarakat yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.

berdasarkan tahap persiapan, hal utama yang dilakukan yakni : (1) Identifikasi kebutuhan, Melakukan observasi dan berkomunikasi dengan pengurus panti asuhan untuk mengetahui apakah anak asuh membutuhkan workshop tentang pencegahan *bullying*. (2) Penentuan tanggal dan waktu: Menjadwalkan pengabdian masyarakat pada hari Minggu, tanggal 4 Juni 2023, dari pukul 13.00 - 16.00. (3) Pengumpulan materi: Mempersiapkan materi-materi tentang pencegahan *bullying* yang akan disampaikan selama workshop. (3) Persiapan alat dan bahan: Menyiapkan proyektor, banner, sound system, dan alat tulis untuk mendukung presentasi dan simulasi.

Pada tahap pelaksanaan workshop pencegahan *bullying*, yakni (1) Sambutan dan pengenalan diri: Memperkenalkan diri dan tim yang akan memberikan workshop kepada anak asuh dan pengurus panti asuhan. (2) Penjelasan tujuan: Menyampaikan tujuan dari workshop tersebut, yaitu memberikan pengetahuan tentang pencegahan *bullying*. (3) Menyampaikan pentingnya pencegahan *bullying*: Menggambarkan dampak negatif dari *bullying* dan pentingnya menciptakan lingkungan yang aman dan inklusif. (4) Materi tentang *bullying*: Menyampaikan penjelasan mengenai apa itu *bullying*, jenis-jenis *bullying*, dan efek negatif yang ditimbulkan. (5) Strategi pencegahan *bullying*: Membahas strategi pencegahan *bullying* seperti pengembangan empati, komunikasi yang baik, dan promosi keberagaman. (6) Contoh kasus: Memberikan contoh-contoh kasus yang relevan untuk memperjelas konsep dan memberikan pemahaman yang lebih baik. metode yang digunakan pada pelaksanaan pengabdian ini adalah menggunakan metode diskusi.

Simulasi yang akan dilakukan yakni Peran-play: Melibatkan anak asuh dalam simulasi peran-play untuk mempraktikkan cara mengatasi situasi *bullying*. Diskusi dan pemahaman: Mendorong diskusi antara anak asuh dan fasilitator untuk memahami pentingnya tanggung jawab individu dalam pencegahan *bullying*. lalu pada Komitmen anti-*bullying* yakni. Penandatanganan komitmen: Memberikan kesempatan bagi anak asuh untuk menandatangani komitmen anti-*bullying* sebagai bentuk keseriusan dalam mencegah *bullying* di panti asuhan. Penutup: Mengucapkan terima kasih kepada anak asuh dan pengurus panti asuhan serta menyampaikan harapan agar workshop tersebut memberikan manfaat. pelaksanaan tahap Evaluasi yang dilakukan yakni :Pengumpulan umpan balik: Mengumpulkan umpan balik dari anak asuh dan pengurus panti asuhan terkait kegiatan workshop dan materi yang disampaikan. Analisis dan perbaikan: Menganalisis umpan balik untuk memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan workshop pencegahan *bullying* di masa mendatang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman *bullying* sangat penting diketahui oleh peserta didik guna mencegah perbuatan *bullying* itu sendiri. Penelitian ini berdasarkan tema yang kami kaji melalui workshop untuk berupaya meningkatkan pemahaman *bullying* di Panti Asuhan Al- Idris Yogyakarta. Sebelum pemateri memberikan layanan kepada peserta didik yang berada di panti asuhan sebanyak 31 subyek, maka dilakukan untuk menyebar kuesioner pretest guna mengetahui nilai atau skor serta seberapa pahamkah subyek tentang *bullying*. kemudian setelah pemateri selesai memberikan layanan workshop dan diskusi lalu tim anggota kelompok kami menyebar kuesioner post test untuk diisi peserta workshop guna mengetahui apakah ada peningkatan pemahaman atau tidak setelah pemberian layanan. kemudian data yang telah di isi kemudian di analisis dengan SPSS Versi 25.

Berdasarkan hasil data menggunakan desain one group yang dimana tidak ada kelompok kontrol ataupun perbandingan. Data pretest digunakan sebagai langkah awal untuk melihat pemahaman *bullying*.

**Tabel 1.** Deskripsi data Pretest Pemahaman Bullying

Pre Test Bullying					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	3.2	3.2	3.2
	40	1	3.2	3.2	6.5
	46	1	3.2	3.2	9.7
	51	1	3.2	3.2	12.9
	52	2	6.5	6.5	19.4
	55	3	9.7	9.7	29.0
	56	1	3.2	3.2	32.3
	58	3	9.7	9.7	41.9
	60	4	12.9	12.9	54.8
	61	3	9.7	9.7	64.5
	62	2	6.5	6.5	71.0
	63	1	3.2	3.2	74.2

64	2	6.5	6.5	80.6
65	1	3.2	3.2	83.9
66	2	6.5	6.5	90.3
67	1	3.2	3.2	93.5
70	1	3.2	3.2	96.8
74	1	3.2	3.2	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Berdasarkan dari data pre test diatas masih banyak terdapat subjek yang memiliki skor rendah, artinya peserta didik banyak yang belum memiliki pemahaman mengenai *bullying*.

**Tabel 2.** Deskripsi data Post test Pemahaman Bullying

		Post Test Bullying			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	63	1	3.2	3.2	3.2
	64	1	3.2	3.2	6.5
	65	1	3.2	3.2	9.7
	67	5	16.1	16.1	25.8
	68	3	9.7	9.7	35.5
	69	4	12.9	12.9	48.4
	70	2	6.5	6.5	54.8
	71	4	12.9	12.9	67.7
	72	2	6.5	6.5	74.2
	74	1	3.2	3.2	77.4
	75	1	3.2	3.2	80.6
	76	4	12.9	12.9	93.5
	78	1	3.2	3.2	96.8
	79	1	3.2	3.2	100.0

Total	31	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Berdasarkan dari data post test diatas terlihat perubahan skor secara meningkat setelah pemberian layanan gerakan workshop untuk meningkatkan pemahaman *bullying*. Berikut hasil olah data pretest dan posttest :

**Tabel 3.** Hasil Olah Data Pretest dan Posttest

Kelompok	Mean	Standar Deviasi	N
Pre Test	58.13	9.821	31
Post Test	70.48	96.449	31
Total	12861	106.270	31

Berdasarkan metode analisis kuantitatif deskriptif terlihat memiliki peningkatan pemahaman setelah diberikan layanan kepada seluruh subyek. terlihat dengan peningkatan dari hasil nilai rata-rata 58.13 menjadi 70.48. selain itu juga hasil dari peningkatan pemahaman dapat dilihat dengan proses diskusi dan tanya jawab saat pelaksanaan workshop.



**Gambar 1.** Foto Kegiatan

## KESIMPULAN

Workshop gerakan anti bullying adalah langkah yang penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang aman. Berdasarkan hasil dari workshop tersebut dapat disimpulkan bahwa program tersebut dapat meningkatkan kesadaran pentingnya menghormati hak setiap individu serta mendorong sikap menghormati dan meningkatkan rasa empati.

Gerakan anti bullying yang telah dilaksanakan memberikan dampak yang signifikan dalam mengurangi insiden bullying dan menciptakan iklim yang positif. selain itu juga menyediakan dukungan emosional bagi mereka yang mengalami bullying serta memperkuat rasa percaya diri dalam menghadapi *bullying*. Gerakan anti bullying ini harus terus diperbarui dan dievaluasi berkala, serta diikuti tindakan lebih lanjut untuk korban *bullying*. evaluasi berkala dapat

membantu mengidentifikasi santri yang mengalami *bullying*. membuat poster dan dipasang di tempat yang strategis dapat meningkatkan pemahaman dan peran aktif dalam mencegah *bullying*.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada pihak panti asuhan Al-Idris yang telah memberikan izin untuk berkolaborasi melaksanakan kegiatan workshop Gerakan anti *bullying*. Serta seluruh pihak yang terlibat dalam menyukseskan kegiatan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, F., & Netrawati, N. (2022). Analysis of bullying behavior experienced by street children. *Counseling and Humanities Review*, 2(2), 34-40.
- Manihuruk, J. F., & Putri, M. (2023). Meningkatkan Pengetahuan Anak Mengenai Bullying Melalui Metode Show and Tell. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1), 7-12.
- Maysarah, M., & Bengkel, B. (2023). Pentingnya Edukasi Anti-Bullying pada Anak Sejak Dini di Panti Asuhan Ar-Rahman. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 2(1), 9-15.
- Ru'iyah, S. (2022). Mencegah Perilaku Bullying Melalui Bimbingan Klasikal dengan Media Video di Panti Asuhan. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 7(2), 75-82.
- Sinulingga, E. F. R., & Asbi, E. A. (2022). Upaya Mengatasi Perilaku Bullying Pada Anak Melalui Edukasi Dengan Metode Intervensi Level Mikro (Casework). *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 1(1), 91-97.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, M. S., & Rachmadtullah, R. (2016). The effect of learning media and self regulation to elementary students' history learning outcome. *Advanced Science Letters*, 22(12), 4104-4108. <https://doi.org/10.1166/asl.2016.8140>
- Tambunan, H., & Napitupulu, E. (2016). Effectiveness of Interactive Multimedia Based Learning Model in Engineering Mechanics. *International Education Studies*, 9(10), 155-162. <https://doi.org/10.5539/ies.v9n10p155>
- Vaughan, T. (2011). *Multimedia Making it work ;8th Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Winarno, S., Muthu, K. S., & Ling, L. S. (2018). Impacts of m-DPBL Approach towards Computer Networks Teaching and Learning Process. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (ijET)*, 13(3), 207. <https://doi.org/10.3991/ijet.v13i03.7944>
- Xia, C. (2018). Multimedia Teaching Platform Construction Based on Flash Interaction Technology for Gymnastics. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (ijET)*, 13(5), 224. <https://doi.org/10.3991/ijet.v13i05.8441>